

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Pada Oktober 2025** inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,74. Inflasi y-on-y pada Oktober 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 7,57 persen; kelompok transportasi sebesar 0,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,56 persen; kelompok

penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,53 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,37 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,06 persen.

Tingkat inflasi month to month (m- to-m) dan tingkat inflasi year to date (y- to-d) Luwuk bulan Oktober 2025 masing-masing sebesar - 0,11 persen, dan 4,48 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

inflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: Beras, Emas perhiasan, ikan cakalang/ikan sisik, ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Kretek Mesin (SKM), Minyak Goreng, Bawang Merah, mobil, kue kering berminyak, ikan deho, kopi bubuk, bahan bakar rumah tangga, kue basah, iuran pembuangan sampah, sepeda motor, roti manis, obat dengan resep, telur ayam ras, cumi cumi, siomay, perkedel jagung, mie kering instant, pengharum cucian/pelembut, daging ayam ras, sewa rumah, kontrak rumah, nasi dengan lauk, cabai rawit.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, antara lain: Emas Perhiasan, ikan malalugis/ikan sorihi, ikan selar/ikan tude, Sigaret Putih Mesin (SPM), telur ayam ras, kue kering berminyak, obat dengan resep, ikan bubara, kangkung, es dan daging ayam ras. Sedangkan Komoditas yang memberikan andil /sumbangan negatif terhadap inflasi, antara lain : beras, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, ikan deho, cabai rawit, dan bawang merah.

**Pada November 2025** inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,10. Inflasi y-on-y pada November 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,07 persen; kelompok transportasi sebesar 1,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,60 persen; dan kelompok perawatan pribadi

dan jasa lainnya sebesar 6,44 persen. Sementara Kelompok yang mengalami Penurunan Indeks Harga, yaitu Kelompok Pakaian dan alas kaki sebesar 0,28 persen, kelompok perumahan, air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen dan kelompok Pendidikan sebesar 0,06%. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar -0,56 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan November 2025 sebesar 3,89 persen.

**Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025**, antara lain: beras, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, Ikan Cakalang/ikan sisik, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM), kue kering berminyak, kue basah, Kopi bubuk, iuran pembuangan sampah, bawang merah, obat dengan resep, sepeda motor, siomay, roti manis, perkedel jagung, mie kering instant, kontrak rumah, nasi dengan lauk, daging ayam ras. Sedangkan Komoditas yang memberikan andil/sumbangan Deflasi y-on-y, antara lain Bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, bawang putih, cabai rawit dan ikan bubar.

**Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025**, antara lain: Jeruk Nipis/ limau, Sigaret Putih Mesin (SPM), angkutan udara, minyak goreng, Ikan Malalugis dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, cabai rawit dan ikan Deho.

**Pada Desember 2025** inflasi year on year (y-on-y) Kota Luwuk sebesar 4,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,52. Inflasi y-on-y pada Desemberr 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga

beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 7,73 persen, Kelompok Transportasi sebesar 2,11 persen, Kelompok Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,68 persen kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,75 dan kelompok perawatan pribadi dan jasa

lainnya sebesar 7,09 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,40 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23 persen dan kelompok Pendidikan sebesar 0,06 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Luwuk bulan Desember 2025 masing-masing sebesar 0,37 persen, dan 4,28 persen.

Inflasi y-on-y pada Desemberr 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 7,73 persen; kelompok transportasi sebesar 2,11 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok rekreasi,

olahraga, dan budaya sebesar 4,68 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,75 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,09 persen.

Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2025, antara lain: beras, emas perhiasan, ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, minyak goreng, sigaret putih mesin (SPM), mobil, kur kering berminyak, Sgaret Kretek Mesim (SKM), kopi bubuk, ikan deho, kue basah, iuran pembeuanan sampah, ikan cakalang/ikan sisik, bawang merah, siomay, obat dengan resep, telur ayam ras, sepeda motor, cumi-cumi, ikan katamba, perkedel jagung, mie kering instant, roti manis, es, mainan anak, sampo, terong, sewa rumah, dan kontrak rumah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2025, antara lain: Cabe rawit, bawang merah, daging ayam ras, angkutan udara, emas perhiasan, telur ayam ras, beras, ikan bubara, mainan anak, ikan lolosi, dan pasir. Sedangkan Komoditas yang memberikan andil/sumbangsih deflasi m-to-m, antara lain : ikan cakalang/ikan sisik, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, ikan deho, sabun deterjen bubuk, dan ikan malalugis/ikan sorihi.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banggai Adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Kabupaten Banggai dan sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Pulau Taliabu termasuk Kabupaten Morowali dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai Adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan Pelaku Usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Germas pada Dinas TPHP, Ketahanan Pangan, Peternakan, Perikanan dan lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai di dapatkan Gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara Pemkab banggai dengan pemerintah provinsi dan pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk program /kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau tugas – tugas perangkat daerah dalam penanganan inflasi kepada Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai untuk bahan evaluasi atau koreksi pelaksanaan tugas TPID Kabupaten Banggai yang lebih baik

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya perangkat daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program/kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai untuk segera meralisasikan anggarannya atau menyelesaikan program yang telah direncanakan di triwulan IV ini pada tahun 2025, memerintahkan TPID Kab. Banggai untuk melaksanakan pemantauan harga dan pasokan bahan pokok dan bahan penting lainnya secara continue, melaksanakan pasar murah dipasar simpong yang disernegikan dengan warkop TPID, dan kepada perangkat daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting lainnya, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor – sektor lainnya Agar Kabupaten Banggai mendapatkan Data dan Gambaran yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan pengendalian inflasi.